

## SISTEM INFORMASI INVENTARIS BARANG BERBASIS WEB PADA SMP NEGERI 1 BUER

Novi Oktaviani<sup>1</sup>, I Made Widiarta<sup>2</sup>, Nurlaily<sup>3</sup>

<sup>1)2)</sup>Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Teknologi Sumbawa

<sup>1</sup> [novioktaviani38@gmail.com](mailto:novioktaviani38@gmail.com), <sup>2</sup> [made.widiarta@uts.ac.id](mailto:made.widiarta@uts.ac.id), <sup>3</sup> [nurlaily@uts.ac.id](mailto:nurlaily@uts.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web Pada SMP Negeri 1 Buer agar dapat membantu pihak bagian inventaris barang dalam melakukan peminjaman barang, informasi kondisi barang, penomoran barang dan pendataan transaksi dari pembelian barang. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif yang bersifat deskriptif dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi dan wawancara serta menggunakan metode *Waterfall* sebagai metode pengembangan perangkat lunak. Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web Pada SMP Negeri 1 Buer ini dibangun menggunakan Sublime Text bahasa pemrograman PHP dan database *MySQL*. Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web Pada SMP Negeri 1 Buer memudahkan Admin Inventaris Barang dalam penomoran barang, pendataan barang, informasi kondisi barang, proses peminjaman dan pengembalian barang serta pendataan barang dari transaksi pembelian.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Inventaris, Barang, Web.

### Abstract

*This study aims to design and build an Information System Web-based Inventory of Goods at Buer 1 Junior High School in order to help part of the inventory of goods in borrowing goods, information on the condition of the goods, numbering of goods and data collection of transactions from the purchase of goods. The research method used is a qualitative descriptive method and data collection methods used in this study, namely the method of observation and interviews and using the Waterfall method as a method of software development. Information Based Inventory Information System Web at 1 Buer Public Middle School was built using Sublime Text language PHP programming and MySQL database. Inventory Information System Web Based At SMP Negeri 1 Buer makes it easy for Inventory Admin in item numbering, data collection, information on the condition of the goods, the process of borrowing and returning goods and data collection of goods from the purchase transaction.*

**Keywords:** Information System, Inventory, Goods, Web.

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi dan manajemen saat ini sudah mulai digunakan di bidang pendidikan, salah satunya ditandai dengan adanya sekolah yang telah menerapkan teknologi komputer untuk pengolahan data, akan tetapi penerapan teknologi informasi dan komputer tersebut belum diterapkan secara luas.

Khususnya untuk sekolah yang jaraknya jauh dari kota maju, seperti contohnya sekolah di pedesaan yang memiliki komputer maupun jaringan internet yang kurang baik.

SMP Negeri 1 Buer merupakan salah satu sekolah yang berada di desa Labuhan Burung, Kecamatan Buer di Kabupaten Sumbawa yang telah didirikan sudah cukup lama sejak tahun 1992, akan tetapi meski sudah lama dibangun sekolah tersebut masih

memiliki banyak kekurangan dalam hal aspek penunjang seperti pengelolaan sistem informasi yang

kemajuan sekolah. SMP Negeri 1 belum sepenuhnya menerapkan sistem informasi untuk data, khususnya pada pengolahan inventaris barang yang ada di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis pada bulan maret 2019 diperoleh hasil bahwa pada proses pendataan inventaris barang yang dilakukan di SMP Negeri 1 Buer masih kurang efektif. Setiap barang yang ada pada sekolah tersebut belum memiliki nomor aset, belum adanya proses pendataan dari transaksi pembelian barang dan proses peminjaman, pengembalian barang masih menggunakan sistem pencatatan manual pada buku besar, serta dalam membuat laporan tahunan masih harus menduplikat data secara manual, akibatnya proses pencatatan memakan waktu yang cukup lama, hal ini terlihat pada saat pendataan barang baik dari proses peminjaman maupun pengembalian dirasa kurang efektif dan efisien.

Dari permasalahan diatas dibutuhkan sebuah Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis *Web*. Sistem informasi yang akan dibuat menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan *MySQL* sebagai *databasenya*. Diharapkan dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu dan mempermudah pihak sekolah dalam pengolahan data inventaris barang, baik dari proses peminjaman atau pengembalian barang, pendataan dari hasil transaksi pembelian barang, proses penomoran barang serta pembuatan laporan bulanan dan tahunan. Sehingga proses pendataan yang dilakukan oleh staf bagian inventaris barang di SMP Negeri 1 Buer menjadi lebih teratur.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Belum adanya Sistem Informasi Inventaris Barang di SMP Negeri 1 Buer.
2. Dalam proses inventarisasi barang di SMP Negeri 1 Buer masih menggunakan pendataan manual dengan cara dicatat pada buku besar.
3. Belum adanya proses pendataan dari transaksi pembelian barang dari pemasok dan setiap barang yang ada di SMP Negeri 1 Buer belum memiliki nomor aset.
4. Serta dalam proses peminjaman, pengembalian barang masih menggunakan sistem pencatatan manual buku besar

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah dalam

akan sangat berguna terhadap

penelitian ini adalah “Bagaimana Merancang dan Membangun Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis *Web* yang mempermudah inventaris barang di SMP Negeri 1 Buer ?”.

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Buer, adapun sumber data untuk penelitian ini diperoleh dari staf bagian inventaris barang di SMP Negeri 1 Buer.
2. Dalam sistem informasi ini dapat melakukan penomoran barang, pencatatan barang, proses peminjaman dan pengembalian barang serta proses pendataan transaksi pembelian barang dari pemasok
3. Sistem informasi dibangun dengan menggunakan *sublime text*, bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL*.
4. Sistem informasi yang dibangun hanya sebatas pada inventaris barang pada SMP Negeri 1 Buer.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun Sistem Informasi Inventaris Barang di SMP Negeri 1 Buer, yang mempermudah pihak sekolah dalam proses inventarisasi barang.

## LANDASAN TEORI

### 2.1 Tinjauan Pustaka

Pada penelitian ini penulis mempunyai beberapa referensi terkait judul Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis *Web* antara lain sebagai berikut:

Skripsi (Hendy Dwi Nugroho, 2018) yang berjudul Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Website di SMK PIRI 2 Yogyakarta. di dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa sistem informasi inventaris ini dapat mempermudah pengelolaan (meliputi tanah bangunan dan barang), serta menjamin kualitas sistem informasi inventaris barang pada SMK PIRI 2 Yogyakarta. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi dan metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah *System Development Life Cycle (SDLC)* model proses *Waterfall*. Adapun perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada tempat studi kasus dan juga fokus penelitian, penulis

memfokuskan penelitian pada inventaris barang atau aset.

Skripsi (Agus Satriansyah, 2018) yang berjudul Sistem Informasi Inventaris Alat Tulis Kantor Dan Souvenir Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumbawa Besar Berbasis *Dekstop* di dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa sistem informasi inventaris dapat mempermudah dalam pengolahan data alat tulis kantor dan souvenir pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumbawa Besar. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan observasi serta metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode *Waterfall*. Adapun perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada tempat studi kasus dan juga fokus penelitian, penulis memfokuskan penelitian pada inventaris barang atau aset.

Skripsi (Eva Juliani, 2017) Sistem Informasi Pengelolaan Sarana Dan Aset di Universitas Teknologi Sumbawa di dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa sistem informasi pengelolaan sarana dan aset meliputi pengelolaan data inventaris/barang, data jenis aset, data golongan, data subgolongan, data unit kerja, data ruangan, data pengajuan pengadaan inventaris, data persetujuan pengadaan inventaris, data pengadaan inventaris, data penempatan inventaris, data pindah/mutasi inventaris, dan data perawatan inventaris yang dapat mempermudah bagian Sarana dan Prasarana di Universitas Teknologi Sumbawa dalam pengelolaan sarana dan aset. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, studi pustaka dan observasi serta metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode *Waterfall*. Adapun perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada tempat studi kasus dan juga fokus penelitian, penulis memfokuskan penelitian pada inventaris barang atau aset.

## 2.2 Landasan Teori

Dalam pembuatan Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis *Web* Pada SMP Negeri 1 Buer, penulis menggunakan beberapa literatur mengenai sistem informasi yang dibangun berdasarkan sumber-sumber terpercaya untuk menjadi acuan dan rujukan sebagai pendukung dari *project* yang dibuat.

### 2.2.1 Definisi Sistem

Sistem didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu (Jogiyanto, 2009).

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan (Abdul Kadir, 2003).

Berdasarkan definisi sistem di atas, dapat penulis simpulkan bahwa sistem adalah kumpulan komponen yang saling terkait satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan tertentu.

### 2.2.2 Definisi Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang (Abdul Kadir, 2003).

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya (Jogiyanto, 2009).

Berdasarkan definisi informasi diatas dapat penulis simpulkan, informasi adalah data mentah yang telah diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang bermakna bagi penggunaanya dalam mengambil sebuah keputusan.

### 2.2.3 Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi yang menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 2005).

Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi (Abdul kadir, 2003).

Berdasarkan definisi sistem informasi diatas dapat penulis simpulkan, sistem informasi adalah kumpulan dari beberapa sistem di dalam suatu organisasi yang mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi sebagai pendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam organisasi.

### 2.2.4 Inventaris

Inventaris merupakan simpanan barang-barang mentah, material atau barang jadi yang disimpan untuk digunakan dalam masa mendatang atau dalam kurun waktu tertentu (Ristono, 2009).

Inventaris merupakan proses mengelola pengadaan atau persediaan barang yang dimiliki oleh suatu kantor atau Perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya (Wahana Komputer, 2007).

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa inventaris adalah proses pengadaan maupun

persediaan barang yang dimiliki oleh suatu kantor atau perusahaan dalam melakukan operasional baik digunakan dalam masa mendatang maupun kurun waktu tertentu.

## METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengembangan sistem yang dibangun, penulis menggunakan beberapa alat bantu berupa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Observasi

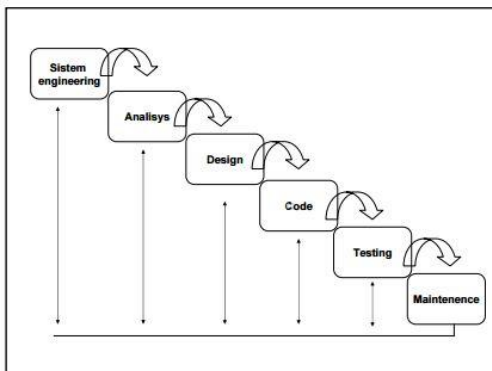
Pada metode ini peneliti melakukan survei lokasi untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan inventaris barang di SMP Negeri 1 Buer.

b. Wawancara

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah SMP Negeri 1 Buer dan sekretaris inventaris barang untuk tukar informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi pada proses inventaris barang.

### 3.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengembangan perangkat lunak *waterfall*. Dasar pertimbangan penulis memilih metode ini adalah pembangunan sistem informasi dapat dikerjakan secara teratur karena semua tahap harus diselesaikan terlebih dahulu, setelah itu mengecek kesalahan dan memperbaikinya (Pressman, 2012).



Gambar 3.1. Metode Pengembangan Perangkat Lunak *Waterfall*

Berikut penjelasan tahap-tahap metode *waterfall* dalam penelitian ini:

a. *Sistem Engineering*

Pada langkah ini, penulis melakukan identifikasi masalah di SMP Negeri 1 Buer terkait dengan inventaris barang di sekolah tersebut, adapun masalah yang terdapat di SMP Negeri 1 Buer adalah masih menggunakan pendataan manual dengan cara dicatat dibuku besar, setiap barang yang ada pada sekolah tersebut belum memiliki nomor aset, informasi mengenai kondisi barang serta dalam proses peminjaman dan pengembalian barang masih menggunakan sistem pencatatan manual buku besar. setelah tahap identifikasi masalah selesai maka selanjutnya dilakukan pembentukan kesepakatan waktu pengerjaan dengan *user* yaitu dari staf bagian inventaris barang di SMP Negeri 1 Buer. Waktu pengerjaan dilaksanakan dari minggu ketiga maret hingga Juni.

b. *Analysis*

Pada langkah ini penulis melakukan analisa terhadap kebutuhan sistem, diawali dengan menganalisa kebutuhan pengguna dari staf bagian inventaris barang, setelah itu menganalisa kebutuhan perangkat lunak yang akan digunakan untuk tahap pembuatan sistem informasi inventaris barang di SMP Negeri 1 Buer dan perangkat keras. Hasil analisa yang baik akan didapatkan jika melakukan pengumpulan data terlebih dahulu. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.

c. *Design*

Pada langkah ini penulis membuat desain sistem, diawali dengan membuat bisnis proses, diagram konteks, *Data Flow Diagram* (DFD). Selanjutnya tahapan merancang model data dan perancangan *user interface* untuk melihat gambaran umum desain dari sistem informasi inventaris barang serta segala fungsional yang diperlukan oleh pengguna sistem nantinya.

d. *Code*

Pada langkah ini penulis melakukan penulisan kode program, dimana penulis akan menerjemahkan desain sistem dari sistem

informasi inventaris barang ke dalam bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai sistem manajemen basis data.

e. *Testing*

Setelah penulisan kode program selesai, maka penulis akan melakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat. Pada langkah pengujian program ini, penulis akan melakukan pengujian dengan menggunakan metode pengujian *Black Box*. Dengan pengujian *Black-box* memungkinkan pengujian perangkat lunak untuk melakukan serangkaian pengujian berdasarkan masukan (*input*) sesuai dengan kondisi tertentu yang akan mengerjakan tugas-tugas dari keseluruhan kebutuhan fungsi sebuah program.

f. *Maintenance*

pada langkah ini dilakukan perawatan terhadap sistem agar dapat terus digunakan. Karena penulis telah membatasi proses hanya sampai proses pembuatan, maka dalam menerapkan metode *waterfall* ini, penulis hanya memerlukan lima tahapan yaitu *system engineering, analysis, design, code* dan *testing*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Adapun hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### 4.1.1 Observasi

Adapun hasil observasi yang telah diperoleh peneliti adalah berupa buku barang inventaris tahun ajaran 2017/2018, triwulan bulan januari s.d maret.

#### 4.1.2 Wawancara

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan:

1. Dalam proses inventaris barang masih menggunakan buku besar.
2. Tidak ada pendataan untuk proses peminjaman barang.

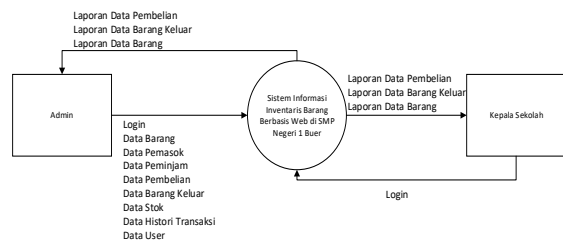
Dalam inventaris barang pada SMP Negeri 1 Buer hanya ada dua proses yaitu pencatatan barang masuk dan barang keluar.

## 4.2 Perancangan Sistem

Adapun perancangan sistem untuk membangun Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web Pada SMP Negeri 1 Buer adalah sebagai berikut:

### 4.2.1 Diagram Konteks

Gambar diagram konteks merupakan gambaran umum dari organisasi sistem yang akan dibangun. Gambar diagram konteks juga merupakan gambaran aliran data yang ada pada sistem secara keseluruhan dan bertujuan untuk mengenal pasti sistem yang akan dibuat. Gambar 4.1 menunjukkan gambar diagram konteks Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web Pada SMP Negeri 1 Buer.

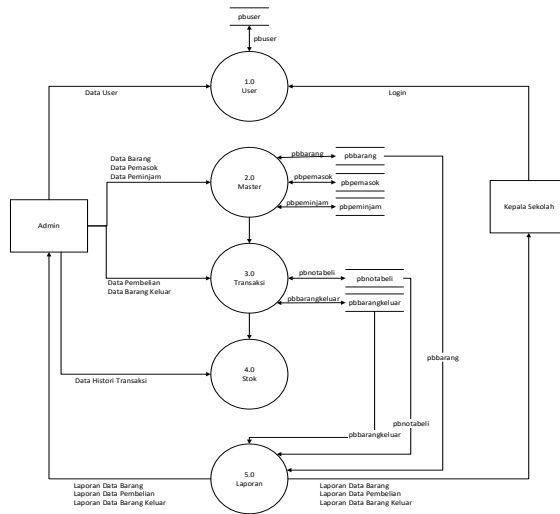


Gambar 4.1 Diagram Konteks

### 4.2.2 Data Flow Diagram (DFD)

#### a. Data Flow Diagram (DFD) Level 0

Berdasarkan diagram konteks, sistem Inventaris Barang Berbasis Web pada SMP Negeri 1 Buer terdiri dari atas beberapa aktivitas utama yaitu: Master (barang, pemasok dan peminjam), transaksi (pembelian, barang keluar), stok (data stok, history) dan laporan ( pembelian, barang dan barang keluar). Aktivitas secara keseluruhan beserta aliran datanya ditunjukkan pada gambar 4.2 berikut:



Gambar 4.2 DFD Level 0

Berdasarkan gambar 4.2 maka proses-proses yang terlibat adalah sebagai berikut:

#### 1. Login

Pada proses *login* terdapat dua *user* yaitu ada admin dan kepala sekolah.

#### 2. Master

Data Master diisi oleh admin inventaris barang SMP Negeri 1 Buer. Data master merupakan data yang dibutuhkan dalam proses-proses di sistem informasi inventaris barang terdiri dari barang, pemasok dan peminjam.

#### 3. Transaksi

Dalam menu transaksi ini, admin dapat melakukan transaksi, menginput dan memantau pembelian barang dan proses barang keluar.

#### 4. Stok

Dalam menu stok ini terdiri dari dua bagian yaitu data stok barang dan history barang. Admin dapat melihat stok dan history barang yang berasal dari menu master barang.

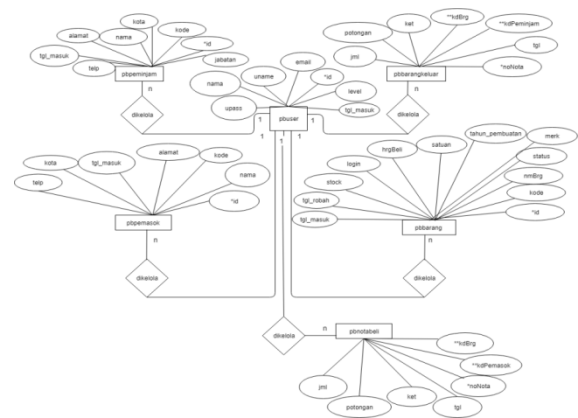
#### 5. Laporan

Cetak Laporan ini berfungsi untuk mempermudah pihak admin inventaris

barang dalam membuat laporan pertanggal baik dari laporan barang, laporan pembelian dan laporan barang keluar serta menu laporan dapat di akses oleh kepala sekolah guna memantau sistem informasi inventaris barang tersebut.

### 4.2.3 Perancangan Model Data

*Entity Relationship Diagram* digunakan untuk melihat hubungan antara entitas yang terdapat dalam Sistem Informasi Inventaris Barang pada SMP Negeri 1 Buer. Dalam ERD sistem informasi ini terdapat enam entitas yaitu *pbbarang*, *pbuser*, *pbpeminjam*, *pbbarangkeluar*, *pbpemasok* dan *pbnotabeli*. Adapun ERD yang terdapat dalam Sistem Informasi Inventaris Barang pada SMP Negeri 1 Buer adalah sebagai berikut:

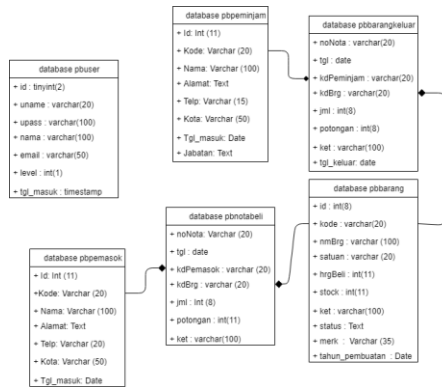


Gambar 4.3 ERD

### 4.2.4 Relasi Antar Tabel

Relasi ini memperlihatkan adanya hubungan sebuah tabel dengan tabel lainnya. Dalam Sistem Informasi inventaris barang, terdapat 6 tabel yaitu:





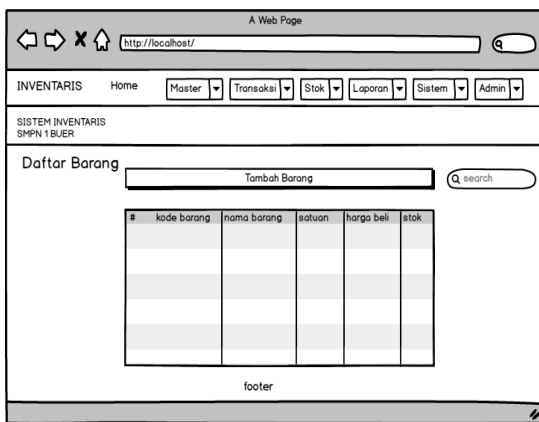
Gambar 4.4 Relasi Antar Tabel

#### 4.2.5 Rancangan Tampilan

Rancangan tampilan merupakan gambaran dari sistem yang akan dibangun. Adapun rancangan tampilan dari sistem informasi inventaris ini adalah sebagai berikut :

##### a. Rancangan Tampilan Data Barang

Adapun rancangan tampilan data barang dalam sistem informasi inventaris barang ini adalah sebagai berikut:



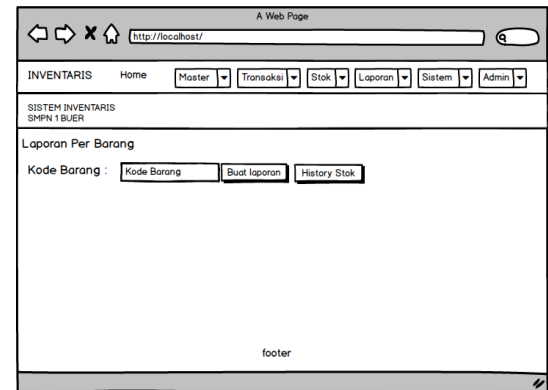
Gambar 4.5 rancangan tampilan data barang

Pada rancangan tampilan halaman data barang terdapat *button* tambah barang yang berfungsi untuk menambah data barang dan terdapat fungsi *search* untuk mencari daftar data barang dengan cepat.

Data barang memiliki peran utama dari sebuah sistem informasi inventaris barang, setiap barang yang masuk akan disimpan pada data barang.

##### b. Rancangan Tampilan Laporan Data Barang

Adapun rancangan tampilan laporan data barang adalah sebagai berikut:



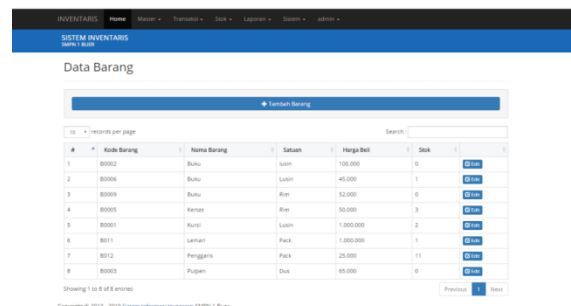
Gambar 4.6 Laporan Data Barang

Pada laporan per barang admin dapat melakukan pencarian barang sesuai dengan kode barang dari inputan data barang sebelumnya. Apabila telah sesuai maka admin dapat melakukan cetak laporan per barang dengan cara masuk ke halaman stok barang.

### 4.3 Implementasi Program

#### 4.3.1 Halaman Data Barang

Adapun tampilan halaman data barang Sistem Informasi Inventaris Barang adalah sebagai berikut:



Gambar 4.7 Tampilan Halaman Data Barang

### 4.4 Pengujian Sistem

Adapun hasil dari pengujian perangkat lunak yang dilakukan menggunakan pengujian *black box* adalah sebagai berikut:

## 4.4.1 Pengujian Data Barang

## a. Tambah Barang

Tabel 4.1 pengujian tamba data barang

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Aksi <i>actor</i>	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Memasukkan data barang Id, kode, nmBrng, satuan, hrgBeli, stock	Data masuk ke tabel pbarang	Data masuk ke tabel pbarang	Diterima
Kasus dan Hasil Uji (Data Tidak Normal)			
Aksi <i>actor</i>	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Kosong (tidak menginput data satu pun)	Muncul pesan "please fill out this field"	Muncul pesan "please fill out this field"	Diterima

## b. Ubah Data Barang

Tabel 4.2 Pengujian Ubah Data Barang

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Aksi <i>actor</i>	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Memilih data yang ingin diubah	Data masuk ke tabel pbarang	Data masuk ke tabel pbarang	Diterima

## 4.4.2 Pengujian Laporan Per Barang

## a. Pencarian Data Barang

Tabel 4.3 Pengujian Pencarian Data Barang

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Aksi <i>actor</i>	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Pada fungsi pencarian kode barang, masukkan kode barang	Data berhasil di temukan data barang pada history barang dapat dilihat dan di cetak	Data berhasil di temukan data barang pada history barang dapat dilihat dan di cetak	Diterima
Kasus dan Hasil Uji (Data Tidak Normal)			
Aksi <i>actor</i>	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Kosong (tidak menginput kode barang)	Muncul pesan "please fill out this field"	Muncul pesan "please fill out this field"	Diterima

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Dari hasil perancangan sistem yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web Pada SMP Negeri 1 Buer telah selesai dibangun menggunakan *Sublime Text*, bahasa pemrograman PHP dan menggunakan metode pengumpulan data wawancara dan observasi serta perancangan sistem menggunakan DFD.

Dengan demikian diharapkan sistem informasi ini dapat memberikan kontribusi untuk membantu SMP Negeri 1 Buer dalam Pengelolaan inventaris barang sehingga kedepannya dapat lebih mempermudah Admin Inventaris Barang dalam

penomoran barang, pendataan barang, proses peminjaman dan pengembalian barang, serta pendataan barang dari transaksi pembelian.

## 5.2 Saran

Dari hasil pembuatan Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web Pada SMP Negeri 1 Buer, penulis memberikan saran agar pada tahap selanjutnya dilakukan pengembangan pada proses peminjaman barang agar nantinya pada sistem informasi ini peminjam dapat mengakses sistem untuk melakukan peminjaman barang sehingga nantinya dapat mempermudah admin dan peminjam dalam melakukan transaksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus, Ristono. 2009. *Manajemen Persediaan. Edisi 1*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- [2] Agus Satriansyah (2018) "Sistem Informasi Inventaris Alat Tulis Kantor Dan Souvenir Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumbawa Sumbawa Besar Berbasis *Dekstop*". *Skripsi Program Studi Informatika Fakultas Teknik Universitas Komputer Teknologi Sumbawa*.
- [3] Eva Juliani (2017) "Sistem Informasi Sarana Dan Aset Di Universitas Teknologi Sumbawa" *Skripsi Program Studi Informatika Fakultas Teknik Universitas Komputer Teknologi Sumbawa*.
- [4] Jogiyanto, H.M., 2005, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, ANDI, Yogyakarta



- [5] Jogyianto, H.M. 2009. *Teknologi Sistem Informasi* edisi tiga. Yogyakarta: Andi Offset.
- [6] Kadir, A., 2003, *Pengenalan Sistem Informasi*, ANDI, Yogyakarta.
- [7] Pressman, Roger S. (2012). *“Rekayasa Perangkat Lunak Pendekaran Praktisi Edisi 7”*.Yogyakarta: Andi Yogyakarta.